

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang dipakai oleh penulis dalam mengerjakan skripsi ini ialah menggunakan metode tinjauan kepustakaan dan bersifat kualitatif. Pada skripsi ini penulis berusaha membandingkan antara beberapa macam industri listrik yang memiliki karakteristik dan sifat yang berbeda – beda. Contoh kasus yang digunakan disini ialah industri listrik yang berada di Inggris, Perancis, India, Jepang, California dan Texas.

Prosedur analisa kualitatif yang digunakan di skripsi ini ialah memperbandingkan atau mengkomparasi setiap industri berdasarkan jenis pasar, system penetapan harga, efisiensi produksi dan efektifitas terhadap konsumen. Dalam tataran teknis, analisa komparasi tersebut akan dibagi pada tiga bagian utama, yaitu system pembangkit, system transmisi dan system distribusi/ritel.

III.1 Sumber dan karakteristik data

Pada skripsi ini penulis memperoleh sumber data dari jurnal, literature, artikel maupun tulisan – tulisan empiric yang berhubungan dengan topic bahasan pada skripsi ini. Jenis karakteristik data yang dipakai bersifat data sekunder, dimana penulis sebelumnya tidak melakukan observasi terlebih dahulu terhadap data yang ingin digunakan.

III.2 Definisi Variabel

Variabel – variabel yang digunakan dalam menganalisa industri listrik di Jepang, Perancis, India, Inggris, California dan Texas terdiri dari variabel pembangkit, variabel transmisi dan variabel ritel/distribusi. Untuk dapat mengetahui lebih jelas maksud dari variabel – variabel tersebut, kita dapat melihat penjelasannya dibawah ini :

- Variabel Pembangkit

Sektor pembangkit merupakan sector yang sangat vital dalam industri listrik. Pada variabel inilah daya listrik akan diproduksi dan dihasilkan. Selain vital, biaya pembangunan infrastruktur sector pembangunan pembangkit juga sangat tinggi. Mengingat tingginya biaya yang dibutuhkan dalam membangun pembangkit, berbagai negara biasanya hanya memiliki beberapa pembangkit saja. Untuk dapat mengontrol pasar pembangkit, dibutuhkan besarnya campur tangan pemerintah dalam mengatur sebuah regulasi. Hal tersebut sangat penting karena listrik merupakan kebutuhan utama masyarakat, dimana kepentingan konsumen/masyarakat harus terlebih dahulu diutamakan. Jenis – jenis pembangkit terdiri dari pembangkit tenaga air, angin, nuklir maupun batubara. Setiap pembangkit tersebut masing – masing memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda – beda.

- Variabel Transmisi

Variabel transmisi merupakan sebuah perpanjangan tangan dari pembangkit dalam menyalurkan listrik ke daerah – daerah yang lebih luas. Pada negara – negara besar, biasanya transmisi diletakan berjauhan dan tersebar kedaerah – daerah yang cukup strategis. Selain sebagai penyalur listrik, transmisi juga dapat berguna sebagai stabilisator daya listrik pada suatu daerah. Hal ini cukup penting dikarenakan transmisi merupakan perantara antara pembangkit dengan variabel ritel/distribusi.

- Variabel Retail

Berbeda dengan variabel – variabel sebelumnya, pada variabel retail kita akan menemui jumlah pemain yang cukup banyak. Hal ini disebabkan oleh pada pasar ritel kesempatan yang tersedia dan pangsa pasar yang sangat luas membuat para pemain dapat leluasa untuk mendapat keuntungan yang optimal. Selain itu

keuntungan yang diperoleh pada pasar ini ialah kurang ketatnya campur tangan pemerintah dalam membentuk regulasi bagi perilaku para perusahaan. Dengan adanya keuntungan – keuntungan ini maka akan memudahkan bagi para calon pemain untuk bisa masuk kedalam pasar.

III. 3 Analisis Data

Sebelum data dianalisis, kesemua data mengenai industri listrik yang mencakup industri listrik Perancis, Inggris, India, Jepang, California dan Texas meski dipilah – pilah menjadi ketiga bagian yaitu : variabel pembangkit, transmisi dan ritel. Hal ini berguna supaya kita dapat mengetahui jenis – jenis pasar dan perilaku para pemain yang ada di ketiga hal tersebut. Setelah dipilah – pilah, maka ke tiga bagian tersebut penulis analisa berdasarkan analisa SCP.